

ABSTRAK

Skripsi yang berjudul “Konflik Sosial pada Masyarakat Bugis dalam Novel *Tiba Sebelum Berangkat* Karya Faisal Oddang: Kajian Sosiologi Sastra” bertujuan, pertama, menemukan konflik-konflik sosial berdasarkan relasi antartokoh maupun antarkelompok. Kedua, mengungkap fenomena konflik sosial yang terdapat dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* dan memaknainya secara sosiologis.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif yang berfokus pada penelitian kepustakaan (*library reasearch*) untuk menghimpun dan menganalisis data yang bersumber dari perpustakaan, baik berupa buku, catatan, maupun laporan hasil penelitian dari penelitian terdahulu. Pemaparan data pada penelitian ini dilakukan melalui dua tahap. Pertama, melalui identifikasi konflik sosial yang diungkap berdasarkan relasi antartokoh maupun antarkelompok. Kedua, mengungkap fenomena-fenomena konflik sosial dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* serta memaknainya secara sosiologis.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konflik sosial yang diungkap melalui relasi antartokoh maupun antarkelompok menghasilkan hubungan atau korelasi negatif berupa perbedaan ideologi dan wacana serta kegelisahan karena ketidakserupaan pandangan sehingga memicu terjadinya diskriminasi gender, sentimental etnis dan agama, serta praktik kuasa. Konflik sosial yang ditemukan dalam teks dapat dimaknai sebagai wujud intoleran kaum mayoritas terhadap kaum minoritas yang menjadi problem di lingkungan masyarakat Bugis. Dalam hal ini, masyarakat mayoritas secara gamblang melakukan penindasan kepada kaum minoritas sehingga dapat memicu ancaman sosial bagi gender atau kaum tertentu. Ancaman yang diterima dapat berupa penghinaan, penindasan, hingga berujung pada kekerasan. Melalui hasil penelitian ini, dapat dipahami bahwa konflik-konflik dalam novel *Tiba Sebelum Berangkat* mampu merefleksikan realita yang terjadi dalam lingkungan masyarakat.

Kata kunci: konflik sosial, relasi antartokoh, relasi antarkelompok, intoleran

ABSTRACT

The study entitled “Konflik Sosial pada Masyarakat Bugis dalam Novel *Tiba Sebelum Berangkat* Karya Faisal Oddang: Kajian Sosiologi Sastra” aims for, first, finding the social conflicts based on the both the relation of its characters and groups, while, second, revealing the phenomenon of social conflict in the novel *Tiba Sebelum Berangkat* and give it meaning sociologically.

This study uses qualitative-descriptive method which focused on library research to collect and analyze the data which resources could be traced back to libraries, which includes books, notes, also previous related studies. The data in this study is explained in two directions. The first one is through identifying social conflict revealed through the relation between characters and groups, while the second one is revealing phenomenons regarding social cconflicts in the novel *Tiba Sebelum Berangkat* and socologically give it meaning.

The results of this study shows that social conflict revealed through the relation between characters and groups produced negative relations or correlations which includes the clash in ideology and discourses, also anxiety caused by perspective differences, which then triggers gender discrimination, ethnical and religious sentimentality, also power practice. The social conflict found in the text could be given the meaning as intolerant form of the majority against the minority of people which is pointed as a problem in the living environment of Bugis people. In this context, the majority of people clearly practice discrimination towards the minority that results in social threats to certain gender or tribe/people. Threats received could be insults, oppression, and could extend towards abuse or physical violation. Through this results, it could be understood that the conflicts in the novel *Tiba Sebelum Berangkat* could reflect the reality occurence happening in the society.

Keywords: social conflict, character relation, group relation, intolerant